

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Hasil menunjukkan bahwa kebiasaan menyirih pada masyarakat NTT di Cengkareng Jakarta Barat sebagian besar dalam kategori buruk sebanyak 30 orang (96,8%).

5.1.2 Hasil menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat NTT di Cengkareng Jakarta Barat sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 26 orang (84%).

5.1.3 Tidak terdapat hubungan kebiasaan menyirih dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut terbukti dengan hasil uji *rank spearman* menunjukkan bahwa nilai *p-value* $0,804 > 0,05$.

5.2 Saran

5.1.1. Bagi Masyarakat NTT

5.1.1.1 Hendaknya menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan menyikat gigi 2 kali sehari sesudah sarapan pagi dan sebelum tidur.

5.1.1.2 Diharapkan dapat mengurangi kebiasaan menyirih, karena kebiasaan menyirih dapat menyebabkan penyakit gigi dan mulut.

5.1.1.3 Diharapkan selalu memeriksakan gigi ke dokter gigi selama 6 bulan sekali

5.1.2 Bagi Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan penulis, sehingga penulis mengetahui bahwa antara hubungan kebiasaan menyirih dengan kebersihan gigi dan mulut.

5.1.3 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian tentang hubungan kebiasaan menyirih dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat.

5.1.3 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat menjadi referensi untuk menambah keperpustakaan bagi jurusan kesehatan gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.